

Peran Orang Tua dan Guru Terhadap Hasil Belajar Anak Usia Dini

Ivo Retna Wardani¹, Yeni Fitriya¹, Moh. Nasiruddin¹, Nur Alfiyani¹

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syari'ah Babussalam, Jombang, Indonesia

ivoretna31@gmail.com*

yenifitriya@stiesbabussalam.ac.id

nazier2930@gmail.com

nuralfiyani@stiesbabussalam.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 23 Oktober 2025

Revised : 14 November 2025

Accepted : 29 November 2025

Published : 01 Desember 2025

Kata Kunci :

Anak Usia Dini; Hasil Belajar;

Orang Tua; Peran Guru

Keywords:

Early childhood; Learning

Outcomes; The Role of Teachers and

Parents

ABSTRAK

Peserta didik yang berhasil dalam belajar dapat ditentukan dari berbagai faktor diantaranya dari guru dan orang tua. Peran guru dan orang tua sangat menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Keberhasilan ini bukan hanya dalam bidang akademik, non akademik melainkan juga pada aspek social, kemandirian dan pengembangan diri. Apalagi pada anak usia dini, yang dimana anak mengalami golden age dalam menerima semua pengetahuan yang ada disekitarnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran guru dan orang tua terhadap hasil belajar anak usia dini. Pada penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, dimana subjek penelitiannya yaitu kepala sekolah, guru dan orang tua. Dalam penelitian ini memaparkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan secara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan belajar anak usia dini bukan hanya ditentukan pada peran guru saja, melainkan peran orang tua sebagai wadah pertama dalam belajar anak sangat mempengaruhi hasil belajar. Sehingga peran guru dan orang tua sama-sama penting dan berpengaruh pada hasil belajar anak usia dini, oleh karena itu keduanya tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

ABSTRACT

Students' success in learning can be determined by various factors, including teachers and parents. The roles of teachers and parents are crucial to student success. This success extends not only to academic and non-academic areas but also to social aspects, independence, and self-development. This is especially true in early childhood, where children experience a golden age of absorbing all the knowledge around them. The purpose of this study was to determine the role of teachers and parents in the learning outcomes of early childhood children. This study used a qualitative descriptive approach, with the subjects being the madrasah principal, teachers, and parents. This study presents the results of in-depth observations, interviews, and documentation. The results indicate that the success of early childhood learning is not solely determined by the role of teachers; rather, the role of parents, as the primary learning environment, significantly influences learning outcomes. Therefore, the roles of teachers and parents are equally important and influential in early childhood learning outcomes; therefore, the two cannot be separated.

1. PENDAHULUAN

Peserta didik yang bermutu dapat dibentuk melalui pendidikan yang bermutu pula. Berdasarkan Tilaar, dalam mencapai hasil pendidikan yang bermutu sangat diperlukan proses pendidikan yang bermutu pula. Pendidikan yang bermutu tidak hanya terkait aspek akademi saja, namun juga pada aspek kehidupan seperti perkembangan pribadi, sosial dan kematangan individu (Zakariyah & Hamid, 2020). Dalam hal ini peran kerjasama dalam mencapai pendidikan yang bermutu sangat dibutuhkan. Kerjasama ini melibatkan banyak komponen seperti halnya guru, kepala sekolah, siswa dan yang tidak kalah penting yaitu orang tua.

Kerjasama guru dengan orang tua sangat diperlukan untuk membentuk lingkungan belajar yang kondusif serta menyelaraskan program sekolah dengan lingkungan anak di rumah. Selain itu kerjasama dan komunikasi antar guru dan orang tua diperlukan dalam hal perkembangan anak. Orang tua perlu untuk mengetahui keadaan anak mereka di sekolah begitu dengan sebaliknya, adanya komunikasi ini dapat membangun hubungan yang erat dan positif antara guru dengan orang tua, sehingga dapat memperkuat peran guru dalam membimbing peserta didik (Rasdiany et al., 2024).

Pendidikan ini menuntut adanya kolaborasi dengan berbagai pihak dalam berbagai kegiatan. Kolaborasi adalah kegiatan dimana adanya kerjasama dari berbagai pihak dalam mewujudkan tujuan dan cita-cita pendidikan. Kolaborasi ini dilakukan dari berbagai pihak yang memiliki pengaruh terhadap peserta didik dan sekolah. Sehingga kolaborasi merupakan salah satu langkah yang konkret yang dilakukan oleh lembaga pendidikan yang memberikan dampak langsung dalam peningkatan kualitas pendidikan (Kholil, 2021).

Kualitas pendidikan yang baik dapat di lihat dari penciptaan pembelajaran yang efektif dan kreatif dalam hal ini harus ada komunikasi yang intensif antara guru dengan orang tua sehingga keduanya memberikan kontributor terhadap tumbuh kembang anak. Orang tua dapat lebih mengenal program sekolah, dan guru lebih paham terhadap situasi anak di rumah, dalam hal ini sangat diperlukan yang namanya komunikasi yang intensif antara orang tua dengan guru. Sehingga keduanya dapat saling mendukung dan kerjasama satu sama lain (Purnomo et al., 2024).

Proses belajar selain adanya komunikasi antar orang tua dan guru maka proses belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dua faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang terdapat dalam diri siswa seperti halnya kesehatan jasmani dan rohani siswa. faktor eksternal yaitu faktor yang terdapat di luar siswa seperti lingkungan sekitar orang tua dan guru. Faktor tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa (Sorong, n.d.) faktor tersebut yang akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar sehingga sangat perlu untuk diperhatikan.

Orang tua memiliki peran yang sentral dalam kehidupan peserta didik, hal ini dikarenakan orang tua adalah lingkungan sosial awal yang dikenal oleh anak, yang menentukan kehidupan seorang peserta didik serta figure yang paling dekat dengannya baik secara fisik maupun psikis (Gapari, 2024). Orang tua merupakan guru pertama bagi anaknya, pendidikan di keluarga akan sangat mempengaruhi dalam keberhasilan peserta didik dalam proses belajarnya.

Orang tua dan guru memiliki peran yang sama-sama pentingnya dan sangat dibutuhkan oleh peserta didik untuk mencapai keberhasilan dalam belajar (Helmi et al., 2025). Keberadaan guru dan orang tua merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Guru sebagai orang tua anak di sekolah juga menentukan keberhasilan belajar. Seperti halnya bimbingan adalah membentuk karakteristik peserta didik, pemberian wawasan, kedisiplinan dan pemberian motivasi. Maka dari itu perlu adanya peran dari keduanya, tanpa adanya peran dari keduanya maka peserta didik tidak akan berhasil dalam proses belajarnya (Rahmawati et al., 2023).

Namun, pada kenyataannya banyak peserta didik yang menurun prestasinya tetapi meningkat perilaku menyimpangnya, seperti menurunnya motivasi belajar, kurang disiplin, malas belajar, kurang fokus dan lain sebagainya. Peran guru dan orang tua telah menjadi isu terhangat yang banyak menjadi perbincangan dalam dunia pendidikan. Masalahnya, sering kali menjadi perdebatan siapa yang bertanggung jawab saat anak mengalami penurunan dalam mencapai keberhasilan belajar. Orang tua kerap kali

memiliki anggapan bahwa guru dan lingkungan memberikan peran yang penting dalam keberhasilan belajar peserta didik (Ramdan et al., 2019). Sehingga kerap kali orang tua menyalahkan guru mengenai system pembelajaran yang diterapkan di sekolah, sedangkan guru menyalahkan pola pengasuhan orang tua terhadap anak di rumah.

Keberhasilan belajar peserta didik bukan hanya tanggung jawab seorang guru, namun juga tanggung jawab orang tua untuk dapat terlibat secara aktif dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik pada saat di rumah. Likona, Schapes & Lewis menjelaskan bahwa kemitraan antara orang tua dan guru menjadi bagian terpenting dalam mengembangkan karakter anak (Larry Nucci, 2008). Membangun komunikasi yang baik antara orang tua dan guru menjadi faktor terpenting bagi keberhasilan belajar peserta didik, sehingga penyelarasan pendidikan yang dibangun di sekolah dan di rumah.

Berdasarkan penjabaran di atas, peran orang tua dan guru sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik baik akademik, non akademik maupun pembentukan karakter peserta didik. Karena kolaborasi guru dan orang tua dapat memberikan dorongan dan kepedulian terhadap pendidikan peserta didik. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran orang tua dan guru terhadap keberhasilan belajar peserta didik.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu dengan tujuan untuk mendeskripsikan permasalahan yang dilakukan dengan cara yang mendalam terkait peran orang tua dan guru terhadap keberhasilan belajar. Data dideskripsikan menggunakan kalimat, mendeskripsikan secara mendalam kejadian yang ada di lapangan. Subjek yang dipilih ditentukan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu untuk dapat memperoleh informasi yang akurat dalam hal ini subjek yang dipilih yaitu guru, kepala sekolah dan orang tua.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk memperoleh keabsahan data maka digunakan teknik triangulasi sumber yaitu mengecek dengan membandingkan data yang memiliki kesamaan dengan sumber yang lain. Dalam hal ini data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Guru dalam Keberhasilan Belajar Siswa Anak Usia Dini

Guru adalah orang tua kedua setelah di rumah bagi siswa, guru dalam hal ini memiliki tanggung jawab dalam menumbuhkan keimanan pada siswa anak usia dini melainkan juga memiliki tanggung jawab dalam keberhasilan belajar siswa (Ida Windi Wahyuni, 2020). Dalam hal ini guru sebagai penransfer ilmu pengetahuan memiliki tugas utama yaitu pengajaran ilmu pengetahuan.

Fase berharga dalam pendidikan anak prasekolah, sering kali dikenal dengan masa emas, yang dimana waktu yang paling ideal untuk mengeksplorasi potensi kecerdasan siswa (Hidupi et al., 2024). Untuk dapat mengembangkan potensi kecerdasan siswa agar memperoleh keberhasilan dalam belajar memerlukan yang namanya perencanaan yang matang. Tujuan dari pembelajaran harus disesuaikan dengan kemampuan dasar yang dimiliki siswa, sehingga siswa dapat mengembangkan potensi yang mereka miliki dengan optimal. Untuk upaya menciptakan keberhasilan pada pendidikan anak usia dini maka diperlukan yang namanya pengembangan kurikulum.

Kurikulum merdeka adalah konsep kurikulum baru yang dimana model pembelajarannya dengan menciptakan lingkungan yang aman, damai dan menyenangkan tanpa adanya tekanan maupun kecemasan (Helmi et al., 2025). Dalam hal ini guru memiliki kebebasan dalam menciptakan ide baru yang kreatif dan inovatif dalam pembelajaran. Dengan demikian siswa pun akan terbentuk keberhasilan siswa dalam belajar (Fitriya & Putri, 2025).

Paparan yang diungkapkan oleh kepala sekolah saat wawancara, yakni “Adanya kurikulum merdeka ini guru memiliki peran penting, meski siswa yang harus lebih aktif namun guru sebagai fasilitator, guru harus kreatif, inovatif dan imajinatif untuk mencapai keberhasilan belajar siswa anak usia dini memiliki”. Hal ini menunjukkan bahwasanya guru memegang peranan penting dalam keberhasilan siswa. yang mana dalam kurikulum merdeka ini guru harus kreatif, inovatif dan imajinatif dalam mencapai keberhasilan belajar siswa anak usia dini.

Peran guru selanjutnya yaitu sebagai role model adalah guru memberikan contoh perilaku yang baik pada siswa (Ramdan et al., 2019) artinya guru memberikan contoh pada siswa terlebih dahulu baru dengan begitu siswa akan mengikuti apa yang dilakukan guru. Hal ini dikarenakan siswa akan lebih menangkap pemahaman jika dicontohkan secara langsung. Selain itu dengan diberikan contoh maka anak akan tumbuh rasa kesadaran untuk meniru perilaku guru tanpa adanya paksaan.

Selayaknya sesuai dengan paparan oleh ibu guru yang menyatakan “peran guru sangat penting salah satunya yaitu menjadi contoh bagi siswa siswinya, seperti datang lebih awal, menjengung teman yang sedang sakit dan merapikan meja sebelum pembelajaran dimulai. Itu semua merupakan salah satu contoh dalam peran guru yaitu memberikan contoh yang baik kepada siswanya”. Konsep seperti ini sama hal nya satu contoh lebih baik dibangsingkan dengan seribu nasehat yang diberikan.

Guru dalam proses pembelajaran memiliki peran sebagai informator, komunikator, organisator, motivator, pengarah dan pembimbing, konduktor, fasilitator, evaluator, penyebar ide dan pendidik. (Imam Suwardi Wibowo, 2018). Peran itu semua tidak dapat dipisahkan, selain itu guru juga sebagai penentu dalam peningkatan mutu pendidikan. Maka dari itu, setiap proses tersebut harus dirancang dengan baik, sehingga dapat menghasilkan prestasi belajar siswa yang sesuai apa yang diinginkan.

Peran guru sebagaimana yang diungkapkan di atas bapak guru yang menyatakan “guru perannya banyak bukan hanya ngajar saja, tapi ngajarnya harus ada strategi supaya siswa tidak merasa monoton dalam belajar dalam hal ini guru harus mengatur, membimbing, dan mengorganisasi proses belajar, agar prestasi siswa baik”. Paparan tersebut menunjukkan bahwa peran guru dalam prestasi siswa bukan hanya mengajar namun sebagai pembimbing dalam proses belajar agar siswa dapat mencapai prestasi belajar yang baik.

Hasil belajar siswa dipengaruhi pula dari cara guru dalam mengelolah kelas. Guru yang terampil dalam mengelolah kelas akan mempengaruhi hasil belajar siswa, begitu pula jika guru kurang dapat mengelolah kelas maka hasil belajar yang diperoleh siswa juga kurang baik. (Mutiaramses, Neviyarni S, 2021). Artinya guru sebagai perancang pembelajaran dan pengelola kelas mulai dari penataan tempat duduk, proses pembelajaran dalam mengorganisasi pembentukan kelompok belajar sampai dengan pemberian motivasi pada siswa. hal ini sesuai yang disampaikan oleh bapak ibu guru.

Pengelolaan dalam proses belajar memepengaruhi hasil belajar siswa, seperti halnya disampaikan oleh bu guru “cara guru dalam mengelolah kelas sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti pemberian ice breaking agar siswa tidak bosan, metode pembelajaran yang tidak monoton dan penataan tata ruang kelas semua

harus diperhatikan agar hasil belajar siswa juga baik". Hal tersebut menunjukkan peran guru yang menunjukkan bahwa guru yang terampil akan menghasilkan hasil belajar yang baik dan sebaliknya jika kurang terampil maka hasil belajar siswa juga kurang maksimal.

Peran Orang Tua Dalam Keberhasilan Belajar Siswa Anak Usia Dini

Orang tua sebagai *roll model* bagi anak maka memberikan pengaruh yang besar terhadap keberhasilan anak dalam belajar dan pembentukan karakter pada anak, sehingga dengan *roll model* yang baik maka akan mewujudkan makhluk hidup, social, berakal dan religious (Ida Windi Wahyuni, 2020). Orang tua hendaknya memberikan contoh yang terbaik dalam berbagai aspek kepada anak.

Pendidikan yang diberikan orang tua sangat berpengaruh pada tumbuh kembang anak, apalagi pada masa *golden age* dimana pada masa ini anak akan banyak menyerap pengetahuan khususnya di lingkungan keluarga. Keluarga adalah wadah pertama dan utama dalam pertumbuhan dan perkembangan yang akan membentuk prestasi siswa, keluarga ini juga dianggap sebagai awal dari proses pendidikan (Nur Afni, 2020). Prestasi siswa bukan hanya terlihat pada kemampuan kognitifnya saja melainkan lebih dari itu seperti halnya kepribadian anak, budi pekerti dan perkembangan watak anak.

Pernyataan yang sesuai disampaikan oleh wali murid A "Pendidikan awal yang anak terima memang utamanya dari lingkungan keluarga, dimana orang tua seperti saya memiliki peran yang penting untuk prestasi anak, jadi kita sebagai orang tua harus memberikan pendidikan yang terbaik agar anak pun juga dapat prestasi yang baik sesuai dengan tujuan kita" artinya orang tua memberikan contoh yang baik, pembiasaan yang baik sehingga prestasi anak juga akan baik.

Bimbingan yang diberikan orang tua kepada anak adalah salah satu bentuk peran orang tua dalam mendidik dan membimbing anak diantaranya yaitu bimbingan bantuan yang diberikan oleh seorang individu kepada orang lain dalam membuat pilihan dan penyesuaian serta membuat pemecahan masalah (Aslihah, 2023). Orang tua adalah kunci pertama dalam pendidikan untuk dapat membimbing dan mengarahkan untuk mencapai prestasi anak.

Sebagaimana yang disampaikan oleh wali murid B "selain disekolah anak dibimbing oleh bapak ibu guru maka dirumah orang tua lah yang memiliki peran untuk membimbing anak, baik membimbing dalam segi ilmu pengetahuan maupun dalam segi budi pekerti. Orang tua harus mampu membimbing dan memberikan contoh pada dua hal tersebut". Dalam penjelasan tersebut maka bimbingan orang tua sangat penting karena baik buruk dan prestasi anak juga akan terlihat disaat pemberian bimbingan yang baik.

Peran aktif orang tua dalam pembelajaran di rumah akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar anak. Pencapaian hasil belajar merupakan nilai yang menentukan prestasi anak di sekolah (Na et al., 2021). Sehingga hasil belajar yang dimiliki anak akan menjadi kebanggaan terhadap diri sendiri maupun kebanggaan untuk orang tua, hal ini akan menjadi tolak ukur bahwasanya orang tua berhasil dalam memainkan perannya untuk membimbing dan memandu anak dalam belajar.

Pernyataan tersebut sesuai dengan apa yang dikatakan oleh wali murid C "Orang tua di rumah memberikan pengaruh terhadap hasil belajar, maka kita sebagai orang tua harus dapat mendampingi anak pada saat belajar di rumah agar hasil belajar akan juga baik. Jika hasil belajar anak baik maka kami orang tua memainkan peran kami dirumah yaitu membimbing dan mengarahkan anak untuk mendapatkan hasil belajar yang baik". Dengan demikian orang tua akan merasa bangga jika mampu membimbing dan mengarahkan anak untuk lebih baik sehingga mampu memperoleh hasil belajar yang baik.

4. KESIMPULAN

Hasil pemaparan penelitian di atas menunjukkan bahwa peran guru dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar dan prestasi siswa. Peran guru sebagai informator, organisator, motivator dan lain sebagainya dalam proses pembelajaran sangat memberikan pengaruh pada keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu kemampuan guru dalam mengelola kelas juga memberikan hasil belajar yang signifikan pada siswa. Guru sebagai *roll model* pada siswa senantiasa memberikan contoh yang baik dalam hal sikap maupun pelajaran untuk memperoleh hasil belajar yang baik dan sesuai apa yang di cita-citakan. Selain itu juga adanya kurikulum merdeka yang dilaksanakan sesuai dengan semestinya juga mendukung dalam hasil belajar siswa, hal ini dikarenakan siswa akan belajar lebih aktif, menyenangkan, bermakna dan lebih mendalam dalam memahami setiap proses pembelajaran, sehingga akan memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan yang dapat memberikan kebanggaan tersendiri bagi siswa, orang tua, guru dan bangsa.

Peran orang tua dalam keberhasilan hasil belajar siswa juga sangat mempengaruhi. Orang tua memiliki peran yang tidak kalah penting dalam mencapai keberhasilan siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Apa yang diajarkan dan diterapkan disekolah maka harus dibiasakan di rumah, sehingga akan terwujud hasil belajar yang baik. Selain itu orang tua sebagai *roll model* pertama bagi anak maka setiap perilaku setiap bimbingan yang diberikan kepada anak akan anak rekam dan tidukan sebagai bentuk pembelajaran. Orang tua senantiasa membimbing dan mengarahkan anak untuk belajar sehingga akan memperoleh hasil belajar yang terbaik. Peran aktif orang tua dalam membimbing dan mengarahkan anak seperti dalam menemani belajar anak akan memberikan hasil yang sangat signifikan yaitu anak akan memperoleh hasil belajar yang baik sehingga anak akan merasa bangga akan diri sendiri, begitu pula dengan orang tua akan merasa bangga atas pencapaian anak.

5. REFERENSI

- Aslihah, N. (2023). *Peran Orang Tua dan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa* (M. M.Hidayat (ed.)). 2023.
- Fitriya, Y., & Putri, M. D. (2025). Implementasi Deep Learning di Sekolah Dasar: Analisis Tantangan, Kendala dan Miskonsepsinya dalam Pembelajaran. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 263–275.
- Gapari, M. Z. (2024). Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Perkembangan Belajar Siswa Kelas Ii Di SDN 2 Batu Nampar. *Al-Faiza Journal Of Islamic Education Studies*, 2, 100–113.
- Helmi, D., Raihan, S., Fitriya, Y., Agustina, L., Hutapea, B., Ridma, Halirat, K., & Yanti, M. (2025). *Kurikulum Merdeka: Implementasi, Refleksi dan Praktik Terbaik di Sekolah*. Get Press Indonesia.
- Hidupi, D. W., Zohro, N. P., & Akip, M. (2024). *Peran Guru Dalam Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini Membangun Masa Depan Berkualitas*. 2(2).
- Ida Windi Wahyuni*, A. A. P. (2020). Kontribusi Peran Orangtua dan Guru dalam Pembentukan Karakter Islami Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5(1). [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(1\).4854](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(1).4854)
- Imam Suwardi Wibowo, R. F. (2018). *Hubungan Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran*

- Terhadap Prestasi Belajar Siswa Imam Suwardi Wibowo 1 , Ririn Farnisa 2 1). 3(2), 181–202.*
- Kholil, A. (2021). *Kolaborasi Peran serta Orang Tua dan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring. 2(1), 88–102.*
- larry Nucci, T. krettenauer. (2008). *Handbook of Moral and Character Education* (1st Editio). [https://doi.org/Nucci, L., & Krettenauer, T. \(Eds.\). \(2008\). Handbook of Moral and Character Education \(1st ed.\). Routledge. https://doi.org/10.4324/9780203931431](https://doi.org/Nucci, L., & Krettenauer, T. (Eds.). (2008). Handbook of Moral and Character Education (1st ed.). Routledge. https://doi.org/10.4324/9780203931431)
- Mutiaramses , Neviyarni S, I. M. (2021). *Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. 06, 43–48.*
- Na, Z., Luthfi, E., & Ahsani, F. (2021). *Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring. 12(Nomor 1).*
- Nur Afni, J. (2020). Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Nur Afni, Jumahir. *MUSAWA, vol 12 No, 108–139.*
- Purnomo, Y. W., Pranoto, I. wahyu, Fitriya, Y., & Kaur, A. (2024). The Role of Self-Regulation in the Relationship Between Adaptability and Engagement : A Case of Online Mathematics Learning for Elementary School Students. *Online Learning Journal, 28(1), 1–21.*
- Rahmawati, R. D., Sulistyani, N., Purnomo, Y. W., Fitriya, Y., & Ramadhani, D. (2023). Relationship between Elementary School Students ' Numeracy and Number Sense. *The New Educational Review, 4(1), 73–88.* <https://doi.org/10.15804/tner.2023.74.4.06>
- Ramdan, A. Y., Fauziah, P. Y., Sekolah, P. L., & Yogyakarta, U. N. (2019). *Peran orang tua dan guru dalam mengembangkan nilai-nilai karakter anak usia sekolah dasar. 9(September), 100–111.* <https://doi.org/10.25273/pe.v9i2.4501>
- Rasdiany, A. N., Akmal, F., Pasaleron, R., Ningsih, R., Rahman, I., Islam, U., Imam, N., Padang, B., Barat, S., Info, S., & Review, S. L. (2024). *Systematic literature review: the impact of social competence on teacher communication intelligence. 9(2), 239–251.*
- Sorong, M. K. (n.d.). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Sd Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. 66–74.*
- Zakariyah, A., & Hamid, A. (2020). *Kolaborasi Peran Orang Tua dan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online di Rumah. 26(1).*